

Aetra Tangerang Naikkan Tarif Air Bersih 6,8 Persen Mulai Mei

TANGERANG (IM)- PT Aetra Air Tangerang menaikkan tarif air bersih bagi 81 ribu pelanggannya di Kabupaten Tangerang sebesar 6,8 persen per kelompok golongan pelanggan.

“Tarif baru ini akan berlaku pada tagihan bulan Mei 2021 mendatang,” ujar Head of Corporate Communication PT Aetra Air Tangerang, Ira Indirayuni, Senin (19/4).

Penyesuaian tarif ini telah memenuhi prinsip keterjangkauan sebagaimana tertuang dalam Permendagri nomor 71 tahun 2016. “Dengan penerapan penyesuaian tarif, Aetra Tangerang akan lebih optimal dalam pengembangan infrastruktur, mulai dari fasilitas intake, instalasi pengolahan air, jaringan perpipaan sehingga ketahanan suplai bagi seluruh pelanggan tetap terjaga.”

Rencana penyesuaian tarif air pelanggan di Kabupaten Tangerang ini sebenarnya akan diberlakukan pada tahun 2020. Namun, dengan pertimbangan situasi, kondisi dan perekonomian masyarakat dampak dari awal pandemi Covid-19 yang terjadi rencana kenaikan tarif ditunda.

“Baru direalisasikan tahun ini dengan pertimbangan situasi dan perekonomian masyarakat telah bangsurg bangkit dan pulih,” kata Ira.

Kenaikan tarif air bersih ini diatur dengan Peraturan Bupati Tangerang nomor 17 tahun 2020 tentang Tarif Pelanggan Air Minum. “Kami sedang

melakukan sosialisasi ke seluruh pelanggan,” kata Ira.

Dengan kenaikan tarif sebesar 6,8 persen ini, tagihan air pelanggan Aetra Tangerang pada bulan Mei mendatang akan berubah, kecuali kelompok golongan sosial dan R1 yang tidak naik. Kelompok R2 dari Rp 4.530 menjadi Rp 4.840 /m3, R3 dari Rp 7.420 menjadi Rp 7.928 /m3, R4 dari Rp 10.400 menjadi Rp 11.112 /m3, instansi pemerintah dari Rp 10.280 menjadi Rp 10.984 /m3 dan kelompok komersil dari Rp 13.300 menjadi Rp 14.211 /m3.

Tagihan air pelanggan Aetra Tangerang diperkirakan akan semakin membengkak seiring dengan banyaknya pemakaian air oleh pelanggan. Sebab, perusahaan air bersih ini menerapkan tarif progresif yaitu pemberlakuan tarif sesuai dengan tingkat pemakaian air minum. Kelompok R2 untuk pemakaian 0-10 m3 sebesar Rp 4.840, pemakaian 11-20 m3 = Rp 5.716 dan pemakaian diatas 20 m3 = Rp 6.881.

Kelompok R3 untuk pemakaian 0-10 m3 sebesar Rp 7.928, pemakaian 11-20 m3 sebesar Rp 9.515, diatas 20 m3 sebesar Rp 11.128 Kelompok R4 untuk pemakaian air 0-10 m3 Rp 11.132, pemakaian 11-20 m3 sebesar Rp 12.853, pemakaian diatas 20 m3 sebesar Rp 14.371.

Kelompok komersil untuk pemakaian 0-10 m3 sebesar Rp 14.211, pemakaian 11-20 m3 Rp 15.707 dan pemakaian diatas 20 m3 Rp 17.203. ■ pp

Cegah Tawuran, Polda Banten Ajak Masyarakat Jaga Kamtibmas

SERANG (IM)- Polda Banten mengimbau kepada masyarakat untuk menjaga kamtibmas selama bulan suci Ramadan. Pasalnya, selama bulan suci, umat Islam rawan terjadi tawuran. Salah satunya, aksi tawuran sarung di Waduk Krengeng Lingkungan Cimerak, Kelurahan Kebonsari, Kecamatan Citangkil, Kota Cilegon, yang viral di media sosial berhasil diamanakan Polsek Ciwandana pada Kamis (15/4) lalu.

“Dari jumlah penerima 653 KPM dan saat ini untuk pencairan tahap Maret-April jumlahnya hanya 446 KPM. Sementara sisanya namanya telah menghilang dan itu berdasarkan data yang diterima dari dinas sosial (Dinsos) Kabupaten Cilegon,” tandasnya. ■ pra

“Anak-anak awasi, jangan kongkow atau nongkrong di jalan dengan alasan ngabuburit, tidak ada lagi sahur on the road yang berpotensi menimbulkan masalah kamtibmas berupa konvoi kendaraan sehingga bisa terjadi gesekan terhadap pengguna jalan lainnya,” tandasnya. Lebih lanjut, Edy Sumardi menyatakan bahwa Polda Banten telah melakukan berbagai upaya untuk mencegah aksi tawuran tersebut. “Guna mencegah aksi tawuran yang dilakukan para remaja selama bulan suci Ramadhan ini, kita telah melakukan berbagai upaya seperti melakukan patroli rutin yang ditingkatkan. Baik patroli dari tingkat Polda, Polres dan Polsek jajaran,” imbuh Edy Sumardi.

“Dan bagi remaja yang kedapatan sedang melakukan tawuran akan kita proses secara hukum,” tutup Edy Sumardi. ■ pra



LAYANAN GENOSE C19 DI BANDARA RADIN INTEN II

Calon penumpang menipkan nafas ke dalam kantong untuk di tes menggunakan alat GeNose C19 di Bandara Radin Inten II Lampung Selatan, Lampung, Senin (19/4). Pembukaan layanan Posko GeNose C19 bagi calon penumpang di Bandara tersebut sebagai upaya pencegahan penyebaran COVID-19 serta memudahkan calon penumpang dalam melengkapi persyaratan penerbangan dengan tarif Rp40 ribu.

KLARIFIKASI WALKOT SERANG

Warung Makan Boleh Buka, Tapi Dilarang Makan di Tempat

SERANG (IM)- Kebijakan Pemerintah Kota Serang terkait pembatasan jam buka rumah makan selama bulan suci Ramadan menjadi sorotan publik. Hal ini membuat Wali Kota Serang, Syafrudin angkat bicara. Dia mengatakan, bahwa pemilik rumah makan diperbolehkan melakukan aktivitas berjalan selama bulan suci Ramadan.

“Sayafrudin menegaskan tidak akan merevisi edaran tersebut, karena menurutnya hal tersebut merupakan kearifan lokal, katanya Senin (19/4).

“Masyarakat Kota Serang masih menganggap tabu tradisi berjalan apalagi makan di siang hari selama bulan Ramadan. Maka dari itu, Pemkot Serang membuat kebijakan adanya pembatasan jam operasional bagi warung atau rumah makan,” katanya.

Selain jam operasional, persoalan denda bagi pemilik rumah makan yang mencapai Rp50 juta juga dipersoalkan.

Namun, orang nomor satu di Kota Serang itu tegas mengatakan tidak ada denda yang diberlakukan.

“Nominal denda yang beredar itu tercantum dalam Perda No 2 tahun 2010 tentang pencegahan, pemberantasan, dan pengulangan penyakit masyarakat,” katanya.

“Pencegahan hukum memang berjalan, tapi tidak ada denda. Karena surat edaran ini tidak mencantumkan Perda nomor 2 tahun 2010,” katanya.

Sebelumnya menurut Syafrudin, kebijakan yang dibuat Pemkot Serang adanya pembatasan operasional bagi warung atau rumah makan, dikarenakan masyarakat Kota Serang masih menganggap tabu tradisi berjalan apalagi makan di siang hari selama bulan Ramadan.

“Ini merupakan imbauan kearifan lokal. Tujuan utamanya sama-sama menghargai umat Islam yang sedang berpuasa,” katanya, Minggu (18/4).

Syafrudin mengungkapkan surat edaran tersebut telah melalui musyawarah baik stakeholder, masyarakat ataupun Forkopimda. “Draf tersebut sempat ditanya ulang apakah ada perbaikan? Tetapi tidak ada,” ujarnya. ■ pra



IDN/ANTARA

SIDAK PANGAN MENGANDUNG BAHAN BERBAHAYA

Sejumlah petugas Balai Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) Banten memeriksa ikan asin saat Sidak Pengawasan Pangan Mengandung Bahan Berbahaya di Pasar Induk Rau Serang, Banten, Senin (19/4). Sidak dilakukan untuk memastikan aneka makanan yang diperdagangkan aman dikonsumsi dan tidak mengandung bahan berbahaya bagi kesehatan seperti boraks, formalin serta pewarna tekstil.

Ribuan Penerima Bantuan Sosial Tunai di Lebak Terancam Dihentikan

Ribuan masyarakat itu kemungkinan dicoret sebagai penerima BST oleh Kemensos, karena nama mereka sudah tidak ada lagi dalam data penerima bantuan.

LEBAK (IM)- Kementerian Sosial (Kemensos) secara resmi menghentikan program penyaluran bantuan sosial tunai (BTS) per bulan April 2021.

Penghentian program yang bertujuan untuk memulihkan ekonomi yang sempat lesu akibat Pandemi Covid-19 itu dilakukan karena keterbatasan

anggaran yang dimiliki oleh Kemensos.

Di Kabupaten Lebak, penyaluran BST tahap terakhir ternyata tak bisa dirasakan oleh seluruh Kelompok Penerima Manfaat (KPM). Karena hampir ribuan masyarakat telah dicoret oleh Kemensos pada penyaluran BST tahap ter-

akhir itu.

Seperti yang terjadi di Kecamatan Maja, Kabupaten Lebak, sedikitnya terdapat 1.291 KPM yang diduga dicoret oleh Kemensos dari program BST periode bulan Maret dan April ini.

Hal itu diungkapkan oleh Koordinator Tenaga Kesejahteraan Kecamatan (TKSK) Kecamatan Maja, Kabupaten Lebak, Sri Nurahmawati.

“Ribuan masyarakat itu kemungkinan dicoret sebagai penerima BST oleh Kemensos, karena nama mereka sudah tidak ada lagi dalam data penerima bantuan,” kata Sri kepada awak media di Maja, Senin (19/4).

Sri mengungkapkan, di Kecamatan Maja sendiri sebelumnya terdapat 7443 KPM penerima BST yang bersumber dari Kemensos. Namun, pada penyaluran tahap akhir ini hanya terdapat 6152 KPM saja yang menerima BST.

“Ya, untuk periode Februari jumlah penerima BST di Kecamatan Maja jumlahnya sebanyak 7443 KPM. Namun, untuk pencairan tahap ini yakni Maret dan April hanya sebanyak 6152 KPM saja, jadi berkurang 1291 KPM,” ungkapnya.

Ia menambahkan, menghilangnya nama-nama penerima bantuan terjadi di semua

desa di Kecamatan Maja, hal itu karena Kemensos sendiri kini tengah melakukan perbaikan data penerima Bantuan Sosial (Bansos).

Di tempat terpisah, Muhi, salah seorang Staf Desa Paksirembang, Kecamatan Maja, membenarkan telah terjadi pengurangan penerima BST di Desanya.

“Dari jumlah penerima 653 KPM dan saat ini untuk pencairan tahap Maret-April jumlahnya hanya 446 KPM. Sementara sisanya namanya telah menghilang dan itu berdasarkan data yang diterima dari dinas sosial (Dinsos) Kabupaten Cilegon,” tandasnya. ■ pra

Keputusan tersebut, lanjut Syafrudin, sudah berdasarkan konsultasi pihaknya bersama Kemendagri beberapa waktu yang lalu. “Sudah, sudah saya konsultasikan ke Kemendagri,” ujarnya.

Diikuti Syafrudin, jika pihaknya tetap bertahan menunggu SIPD ini berjalan dengan

baik, maka akan banyak kegiatan yang terganggu dan bisa dipaparkan serapan anggaran Pemkot Serang akan rendah. “Karena kita tak tahu ini kapan bisa berjalan dengan baiknya, sementara kegiatan di OPD harus terus berjalan,” ungkapnya. ■ pra

Wali Kota Serang Pastikan Insentif RT akan Cair Dalam Waktu Dekat

SERANG (IM)- Pemkot Serang memastikan insentif ketua RT, RW, guru ngaji, marbot masjid, kader posyandu, dan pemandi jenazah di Kota Serang akan cair dalam waktu dekat.

Menurut Wali Kota Serang, Syafrudin, Senin (19/4)

surat perintah pencairan itu akan ditandatangani. “Minggu ini akan cair. Suratnya hari ini akan ditandatangani,” ujarnya.

Menurut Syafrudin, keterlambatan itu dikarenakan Sistem Informasi Pembangunan Daerah (SIPD) yang belum bisa berjalan dengan baik.

Sehingga dampaknya cukup masif terhadap proses pembiayaan di Pemkot Serang. “Makanya sekarang saya putuskan kembali ke aplikasi yang lama, Sistem Informasi Perencanaan, Penganggaran, dan Pengelolaan Keuangan Terpadu (Simral),” ucapnya.

Keputusan tersebut, lanjut Syafrudin, sudah berdasarkan konsultasi pihaknya bersama Kemendagri beberapa waktu yang lalu. “Sudah, sudah saya konsultasikan ke Kemendagri,” ujarnya.

Diikuti Syafrudin, jika pihaknya tetap bertahan menunggu SIPD ini berjalan dengan

Disperindag Kab. Lebak Gelar Pasar Murah di Cikulur

LEBAK (IM)- Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Kabupaten Lebak menggelar pasar murah ramadan di Kecamatan Cikulur. Kegiatan tersebut bertujuan untuk menekan harga beberapa kebutuhan pokok yang dijual, yakni minyak, terigu, gula, dan beras. Untuk harga masing-masing produk, minyak dijual Rp12 ribu per liter, gula Rp12 ribu per kilogram, terigu Rp6 ribu per kilogram, dan beras Rp30 ribu per lima kilogram.

“Ya, hari ini Bupati Lebak melalui Disperindag menggelar pasar murah di Cikulur. Masyarakat

menyambut baik kegiatan ini, karena harga kebutuhan pokok yang di bawah harga pasar,” kata Iyan Fitriyana, Senin (19/4).

Dijelaskannya, pasar murah ramadan digelar di 28 kecamatan. Kegiatan tersebut diharapkan dapat membantu masyarakat yang terdampak pandemi Covid-19. Namun, masyarakat tidak bisa langsung membeli ke kantor kecamatan karena untuk mencegah kerumunan. Masyarakat yang akan membeli memesan terlebih dahulu ke desa, dari desa disampaikan ke kecamatan dan Disperindag kirim barang sesuai pesanan ke Cikulur.

“Tentunya, pasar murah yang kita gelar ini harus mematuhi protokol kesehatan. Kita atur dengan sebaik-baiknya agar tidak terjadi kerumunan yang dapat menimbulkan klaster baru Covid-19,” ujarnya. ■ pra

Dinilai Langgar PPKM, Gubsu Panggil Bobby Nasution soal Kesawan Medan

MEDAN (IM)- Gubernur Sumatera Utara (Gubsu), Edy Rahmayadi memanggil Wali Kota Medan, Bobby Nasution. Bobby akan diminta menjelaskan terkait kawasan Kesawan Medan yang dijadikan pusat kuliner di Kota Medan dinilai melanggar aturan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) mikro.

“Hari ini dirapatkan dengan Wali Kota Medan, hal itu akan kita pertanyakan kenapa,” ucap Gubsu Edy di rumah dinas Gubernur Medan, Senin (19/4).

Kesawan Medan dinilai melanggar aturan PPKM mikro karena tetap buka hingga pukul 24.00 WIB. Sedangkan dalam aturan PPKM mikro yang dikeluarkan Gubsu Edy, tempat usaha hanya boleh buka hingga pukul 21.00 WIB.

Dia mengatakan akan meminta pertanggungjawaban kepada Bobby karena pelanggaran aturan PPKM mikro ini. Eddy mengingatkan aturan yang ada harus dipatuhi. “Itu penyelenggaraannya harus bertanggung jawab karena aturan sudah kita buat, aturan itu untuk dipatuhi,” tutur Edy.

Eddy juga mengatakan aturan

PPKM mikro ini masih akan terus diperpanjang. Hal ini karena jumlah pasien yang terpapar virus Corona masih tinggi.

“Akan diperpanjang, sampai bisa kita kendalikan. Karena di Medan sendiri saja masih 15 ribu, jadi belum bisa kita kendalikan,” jelasnya.

Seperti diketahui, kawasan Kesawan Medan ini sudah dibuka untuk menjadi pusat kuliner Kota Medan oleh Wali Kota Medan, Bobby Nasution. Wilayah ini digadang-gadang akan menjadi “The Kitchen of Asia” oleh Bobby.

Bobby sebelumnya mengatakan wilayah Kesawan ini bakal dijadikan tempat wisata dan pusat kuliner. Dia mengatakan akan menempatkan pelaku usaha mikro kecil menengah (UMKM) di lokasi itu.

“Konsepnya nanti kita buat pasti tempat wisata, dan yang utama sekarang untuk menunjang perekonomian kita di masa pandemi terkhusus untuk UMKM. Nanti akan kita peruntukan untuk UMKM,” kata Bobby Nasution di Lapangan Merdeka, Medan, Sumut, Senin (1/3). ■ pra

KASUS HIBAH PONPES

Kejati Banten Sita Setumpuk Berkas di Masjid Al Bantani

SERANG (IM)- Kejaksaan Tinggi (Kejati) Banten melakukan pengeledahan di Kawasan Pusat Pemerintahan Provinsi Banten (KP3B), Kota Serang. Tumpukan berkas dibawa dari sebuah kantor di lantai satu dalam masjid.

Tim penyidik Kejati Banten pada sekitar pukul 10.00 WIB sebelumnya ke Biro Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat (Kesra) di Gedung SKPD Terpadu. Karena tidak menemukan berkas-berkas, penyidik kemudian ke Masjid Al Bantani.

Di sana, penyidik menggeledah salah satu ruangan di Sekretariat Lembaga Pengembangan Tilawatil Quran (LPTQ) Provinsi Banten. Pengeledahan dilakukan di sebuah ruangan yang diduga tempat mengatur proposal.

Di pintu masuk terdapat kertas pengumuman bagaimana cara pondok pesantren mengajukan hibah. Pimpinan pondok pesantren yang menyerahkan berkas bahkan diatur berdasarkan warna dan asal pesantren.

Proposal dari Lebak ber-

warna kuning, Kabupaten Pandeglang warna hijau, Kabupaten Serang warna biru, Kabupaten Tangerang warna merah, Kota Tangerang dan Tangsel warna kuning dan Kota Serang dan Cilegon biru. Terdapat nama-nama petugas untuk setiap daerah.

Tim penyidik beberapa kali terlihat membawa tumpukan berkas dari ruangan itu. Bahkan, berkas dikumpulkan di beberapa kendaraan dan langsung dibawa ke Kejati Banten di Jalan Serang-Pandeglang.

Koordinator penyidik yang melakukan pengeledahan Fabrianda mengatakan, tim katanya mencari berkas terkait hibah pondok pesantren yang beberapa waktu lalu sudah ada tersangkanya. Pengeledahan dilakukan sejak pukul 10.00 WIB dan berhasil membawa tumpukan berkas.

“Terutama proposal, LPJ dan dokumen lain terkait, banyak banget belum sempat kita bawa semua, jadi hanya kita ambil beberapa sampel tempatnya kita segel. Nggak semua proposal, ada doku-



IDN/ANTARA

PESANAN RENGGINANG MENINGKAT JELANG LEBARAN

Pekerja menjemur rengginang yang sudah selesai dibuat di sebuah industri kecil rumah pembuatan makanan ringan, di Buaran, Tangerang Selatan, Banten, Senin (19/4). Menjelang perayaan Lebaran 1442 H pesanan rengginang meningkat dua kali lipat, dalam satu hari industri rumah tersebut menghabiskan 40 liter ketan sebagai bahan bakunya.